

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi adalah usaha penyampaian pesan antar manusia. Penyampaian pesan tersebut dimulai dari yang paling sederhana (komunikasi antar pribadi) hingga yang kompleks (komunikasi massa). Komunikasi sederhana dan komunikasi yang kompleks bisa dibedakan berdasarkan komponen-komponen komunikasi yang ada di dalamnya. Komponen-komponen komunikasi tersebut adalah komunikator, pesan, saluran, komunikan, umpan balik, dan gangguan. Semakin banyak atau rumit komponen-komponennya, semakin tinggi pula kompleksitas komunikasinya.

Komponen komunikasi adalah segala sesuatu yang memungkinkan terjadinya sebuah komunikasi. Perbedaan komponen-komponen tersebut menyebabkan adanya perbedaan bentuk-bentuk komunikasi. Bentuk komunikasi yang ada antara lain komunikasi antar pribadi, komunikasi kelompok, dan komunikasi massa. Komunikasi massa itu sendiri adalah suatu bentuk komunikasi yang memiliki pengaruh paling besar dalam kehidupan manusia. Hal ini disebabkan karena komponen-komponen komunikasi di dalam komunikasi massa menyangku lebih banyak hal dibanding dengan komponen komunikasi jenis lain.

Komunikasi massa memiliki perbedaan yang signifikan dengan bentuk-bentuk komunikasi lain. Hal tersebut dilihat dari definisi komunikasi massa secara umum yaitu, komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak atau elektronik yang ditujukan kepada sejumlah orang yang tersebar di berbagai tempat. Media komunikasi

yang banyak diminati masyarakat adalah televisi dibandingkan dengan radio. Dikarenakan televisi sudah mampu bersaing dengan radio dalam hal menyajikan berita yang aktual.

Minat masyarakat terhadap televisi pun sangat tinggi. Terbukti dengan semakin banyaknya stasiun televisi yang bermunculan. Karena pada televisi tersebut memiliki ciri khas masing-masing. Ada yang focus pada program berita, namun ada pula yang focus pada program acara hiburan. Pemilihan segmen pun digolongkan menjadi dua kalangan, yaitu kalangan untuk masyarakat menengah kebawah dan keatas. Pemilihan segmen itu berdampak pada program acara yang disajikan. Perbedaan jenis program yang di tayangkan oleh stasiun televisi ini yang membentuk karakter dan citra tiap stasiun televisi.

Televisi Edukasi adalah stasiun televisi berita yang tayang selama 24 jam setiap hari. Televisi Edukasi dapat disiarkan melalui satelit dan menggunakan parabola. Tahap siaran dilaksanakan 4 jam dari pukul 07.00 hingga pukul 11.00 di frekuensi 3782-3790 MHZ. Komposisi program materi pelajaran pendidikan formal 30%, non formal 30%, informal 20%, informasi kebijakan dan program berita atau feature 20%.

Program news merupakan salah satu program berita di TVE yang memberikan informasi-informasi berita tentang pendidikan terkini yang dikemas dalam bentuk Informasi Pendidikan. Program news mengangkat berita-berita serta informasi yang cukup berpengaruh dalam satu minggu terakhir terutama dalam bidang Informasi Pendidikan. Program news ini semakin berkembang dan mulai dapat bersaing dengan program unggulan lain.

Untuk membuat program bermutu yang layak untuk disiarkan dan disaksikan oleh berbagai macam penonton, para pekerja yang memproduksi acara tersebut memerlukan berbagai macam persiapan hingga program tersebut dapat ditayangkan di

layar televisi. Persiapan tersebut mulai dari menyiapkan konsep dalam proses pra produksi, pengambilan gambar dalam proses produksi serta proses pasca produksi. Guna mengetahui secara rinci tentang proses pelaksanaannya, maka penulis ingin melaporkan proses penayangan program acara di Televisi Edukasi (TVE) melalui laporann dengan judul “Peran Script Writer Dalam Program Informasi Pendidikan di Televisi Edukasi (TVE)”.

1.2 Batasan dan Penegasan Judul

Batasan dan penegasan judul dalam laporan ini adalah peran script writer dalam program news di Televisi Edukasi (TVE). Mulai dari tahap pra produksi hingga pasca produksi. Secara umum, staf produksi bekerja dalam sebuah tim yang dipimpin oleh seorang produser untuk membuat acara program agar dapat ditayangkan seriap hari.

1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Mahasiswa membutuhkan praktik kerja lapangan sebagai persiapan bagi dirinya untuk menghadapi peralihan dari dunia kuliah ke dunia kerja, dimana dua dunia tersebut saling berkaitan namun berbeda. Dengan melakukan praktik kerja lapangan, mahasiswa dapat mulai belajar mengenal bagaimana dunia kerja sesungguhnya sambil menerapkan ilmu yang telah dipelajarinya.

Praktik kerja lapangan sangat dibutuhkan dalam konsentrasi kuliah yang bersifat praktis seperti broadcasting. Selain sebagai syarat kelulusan, praktik kerja lapangan juga sangat bermanfaat bagi mahasiswa guna menerapkan secara langsung apa yang telah dipelajari di universitas. Praktik kerja lapangan juga membutuhkan pemikiran yang jauh lebih mendalam.

Tujuan penulis melakukan kerja praktik lapangan :

- (1) Sebagai salah satu syarat kelulusan untuk melengkapi Tugas Akhir Diploma III Jurusan Broadcasting Fakultas Ilmu Komunikasi di Universitas Indonusa Esa Unggul.
- (2) Mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama belajar dibangku kuliah.
- (3) Mengetahui secara langsung tentang proses produksi sebuah acara televisi.
- (4) Terjun langsung ke dunia kerja di stasiun televisi.
- (5) Menerima ilmu serta pengetahuan baru seputar pekerjaan di televisi yang bersifat praktis.
- (6) Menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang broadcasting.

1.4 Manfaat Laporan Praktik Kerja Lapangan

1.4.1 Secara Teoritis

Laporan yang penulis buat dapat menjadi suatu pelajaran dan memori bagi penulis atas kegiatan yang penulis lakukan selama kerja praktik lapangan (PKL), yang sewaktu-waktu penulis dapat dengan mudah untuk melihat kembali laporan yang telah tersusun rapi jika dibutuhkan, maka penulis bisa mengingat dan mendalami kembali pekerjaan yang telah dikerjakan selama menjalani praktik kerja lapangan (PKL).

1.4.2 Secara Praktis

Secara praktis, Laporan ini dapat bermanfaat sebagai pengetahuan dan pengalaman bagi penulis, sebelum terjun ke dunia nyata sehingga menjadi acuan dalam membuat sebuah jadwal produksi acara siaran.

1.5 Lokasi & Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

1.5.1 Lokasi Praktik Kerja Lapangan

Penulis melakukan praktek kerja lapangan selama dua bulan di salah satu stasiun tv nasional Indonesia yaitu Televisi Edukasi (TVE). Dengan alamat : Jl. RE. MARTADINAT KM. 5,5 JAKARTA-BOGOR CIPUTAT 15411, Indonesia. Dan memiliki website : info@pustekom.depdiknas.go.id.

1.5.2 Waktu

Terhitung mulai dari tanggal 30 Agustus hingga 11 Oktober 2010. Hari kerja mulai dari Senin-Jumat. Hari libur mulai Sabtu-Minggu. Jam kerja mulai pukul 09.00 hingga pukul 16.00.